

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sejalan dengan pandangan Sugiyono (2018:14), penelitian kuantitatif merupakan prosedur penelitian yang berakar pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data berbasis instrumen serta teknik analisis statistik. Lebih lanjut, penelitian ini mengadopsi desain penelitian asosiatif kausal untuk mengeksplorasi hubungan serta dampak sebab-akibat yang terjadi antara dua variabel atau lebih.

Proses perolehan data dilakukan oleh penulis melalui metode survei. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang didistribusikan kepada responden secara hybrid, yakni memanfaatkan platform digital Google Form sekaligus media cetak konvensional. Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pengaruh literasi keuangan serta paparan promosi konten finansial di media sosial (variabel independen) dalam memicu minat berwirausaha di kalangan mahasiswa (variabel dependen).

3.2 Objek Penelitian

Dalam konteks kajian ilmiah, objek penelitian merupakan sasaran utama yang bertujuan untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan dan manfaat penelitian yang diharapkan. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019), objek penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai dari individu, benda, maupun aktivitas yang memiliki karakteristik variatif tertentu, yang kemudian dipilih oleh peneliti untuk dianalisis hingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Fokus kajian dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua kategori variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen): Meliputi aspek Literasi Keuangan (X1) serta Promosi Konten Finansial di Media Sosial (X2).

2. Variabel Terikat (Dependen): Merujuk pada Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa.

Adapun pihak yang berperan sebagai subjek penelitian atau penyedia informasi utama terkait variabel-variabel tersebut adalah para mahasiswa aktif yang bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Lokasi yang menjadi fokus pelaksanaan penelitian ini adalah kawasan Cipagalo, yang terletak di wilayah Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Penentuan kawasan tersebut didasarkan pada pertimbangan strategis bahwa Cipagalo merupakan salah satu titik konsentrasi hunian mahasiswa dengan tingkat kepadatan yang sangat signifikan di sekitar berbagai perguruan tinggi di Bandung Selatan. Oleh karena itu, karakteristik wilayah ini yang dilihat mampu memberikan gambaran yang representatif dalam memotret fenomena yang sedang dikaji secara lebih mendalam.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2026 sampai dengan bulan Juli 2026.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1. Penyusunan Judul Penelitian						
a. Pengajuan Judul Proposal						
b. Observasi Penelitian						
c. Penyusunan Proposal Skripsi						
d. Sidang Seminar Proposal Skripsi						
2. Penyusunan Skripsi						

Jenis Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
a. Observasi Lapangan						
b. Penyebaran Kuesioner						
c. Analisis dan Pengolahan Data						
d. Penyusunan Laporan Akhir Skripsi						
e. Sidang Akhir Skripsi						

(Sumber: Peneliti, 2026)

3.4 Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

Merujuk pada pemikiran Sugiyono (2019), variabel penelitian dipahami sebagai suatu atribut, sifat, atau nilai yang melekat pada individu, objek, maupun rangkaian kegiatan yang memiliki keberagaman tertentu, di mana hal tersebut ditentukan oleh peneliti guna dikaji lebih lanjut serta diambil intisarinya. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang dilibatkan diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yakni:

1. Variabel Bebas atau Independen (X): Terdiri dari Literasi Keuangan (X1) serta Promosi Konten Finansial di Media Sosial (X2).
2. Variabel Terikat atau Dependen (Y): Merujuk pada Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa.

3.5.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3. 2

Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Literasi Keuangan (X1) Kemampuan dalam	Pengetahuan Keuangan	Pemahaman konsep dasar keuangan, tabungan,	Likert (1-5)	X1.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara efektif. (Kusumastuti et al., 2022)		investasi, risiko usaha		
	Keterampilan Keuangan	Kemampuan menyusun anggaran, mengatur pengeluaran, mengelola modal usaha	Likert (1-5)	X1.2 - X1.3
	Sikap dan Perilaku Keuangan	Kebiasaan bijak menggunakan uang, disiplin menabung, berani mengambil keputusan finansial	Likert (1-5)	X1.4 - X1.5
Promosi Konten Finansial di Media Sosial (X2) Kegiatan komunikasi pemasaran berbasis digital melalui media sosial untuk menyampaikan edukasi keuangan. (Hamid et al., 2023)	Penyampaian Informasi Finansial	Kejelasan dan kemudahan dipahami konten keuangan di media sosial	Likert (1-5)	X2.1 - X2.2
	Daya Bujuk Konten	Kemampuan konten memengaruhi minat pengelolaan keuangan atau kewirausahaan	Likert (1-5)	X2.3
	Penguatan Ingatan	Intensitas konten yang membuat mahasiswa terus mengingat pentingnya	Likert (1-5)	X2.6

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
		pengelolaan keuangan		
	Interaksi dan Komunikasi Digital	Tingkat interaksi mahasiswa dengan konten finansial (komentar, berbagi, diskusi)	Likert (1-5)	X2.4
	Dorongan Tindakan Ekonomi	Konten mendorong tindakan nyata: menabung, berinvestasi, atau mencoba usaha	Likert (1-5)	X2.5
Minat Berwirausaha (Y) Keinginan, ketertarikan, dan kesiapan individu untuk menciptakan serta menjalankan usaha sendiri. (Suyadi, 2025)	Tujuan Profesional Wirausaha	Keinginan menjadikan wirausaha sebagai pilihan karier utama	Likert (1-5)	Y.1
	Upaya Mempersiapkan Diri	Tindakan aktif belajar bisnis, mencari informasi, atau mencoba usaha	Likert (1-5)	Y.3
	Tekad Membangun Usaha	Komitmen mendirikan usaha sendiri di masa mendatang	Likert (1-5)	Y.4
	Keseriusan Memulai Usaha	Kesungguhan merencanakan dan memikirkan langkah nyata memulai bisnis	Likert (1-5)	Y.2

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
	Kesediaan Menghadapi Risiko	Kesiapan menghadapi ketidakpastian dan tantangan dalam menjalankan usaha	Likert (1-5)	Y.5

(Sumber: Peneliti, 2026)

3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.6.1 Populasi

Merujuk pada definisi yang disampaikan oleh Sugiyono (2019, hlm. 126), populasi merupakan ruang lingkup generalisasi yang mencakup subjek atau objek dengan mutu serta karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis hingga menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus kajian adalah seluruh mahasiswa yang bertempat tinggal maupun melakukan aktivitas di wilayah Cipagalo dan memiliki potensi sebagai calon pelaku usaha (wirausahawan). Sehubungan dengan ketiadaan data statistik yang pasti mengenai jumlah total mahasiswa di wilayah tersebut, maka populasi dalam studi ini dikelompokkan sebagai populasi tak terhingga (*infinite population*).

3.6.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2019, hlm. 127) mengemukakan bahwa sampel merupakan representasi dari sebagian kecil jumlah maupun sifat yang melekat pada suatu populasi. Penelitian ini menerapkan metode *purposive sampling* dalam proses pemilihan sampelnya. Berdasarkan pandangan Sugiyono (2019, hlm. 138), teknik tersebut Merujuk pada pemilihan subjek penelitian yang didasarkan pada pertimbangan atau syarat-syarat khusus yang telah diputuskan oleh peneliti.

Lebih lanjut, karakteristik responden yang dilibatkan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Berstatus sebagai mahasiswa aktif pada jenjang Diploma (D3/D4) atau Sarjana (S1) dari perguruan tinggi mana pun.
2. Menetap atau memiliki rutinitas perkuliahan di wilayah Cipagalo.
3. Memiliki pengalaman menyimak atau berinteraksi dengan konten finansial di platform media sosial, kurang lebih satu kali dalam kurun waktu tiga bulan terakhir.

Mengingat angka pasti mengenai total populasi tidak dapat diidentifikasi secara akurat (*unknown population*), maka penetapan kuantitas sampel dalam penelitian ini Merujuk pada rumus Lemeshow (Lemeshow et al., 1997), yaitu:

$$n = Z^2 \cdot p \cdot q / d^2$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel minimal

Z : Nilai Z pada tingkat kepercayaan 95% = 1,96

p : Proporsi estimasi = 0,5 (maksimal variabilitas)

q : $1 - p = 0,5$

d : Tingkat kesalahan (*margin of error*) = 0,1 (10%)

Perhitungan:

$$\begin{aligned} n &= (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5 / (0,1)^2 \\ &= 3,8416 \times 0,25 / 0,01 \\ &= 0,9604 / 0,01 \\ &= 96,04 \text{ (Maka dibulatkan menjadi 96 responden).} \end{aligned}$$

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung proses analisis data, penelitian ini menerapkan beberapa metode pengumpulan informasi sebagai berikut:

3.7.1 Angket (Kuesioner)

Kuesioner digunakan sebagai metode perolehan data secara tidak langsung melalui penyusunan daftar pertanyaan terstruktur. Instrumen ini dirancang agar responden dapat memberikan tanggapan sesuai dengan persepsi pribadi mereka. Dalam penelitian ini, kuesioner dibagi menjadi tiga komponen utama, yaitu: (1)

enam butir pernyataan mengenai literasi keuangan; (2) sepuluh butir pernyataan terkait promosi konten finansial di media sosial; serta (3) sepuluh butir pernyataan mengenai minat berwirausaha. Seluruh data diukur menggunakan skala Likert dengan rentang 1 hingga 5. Adapun proses pendistribusian instrumen dilakukan secara digital memanfaatkan platform Google Formulir.

3.7.2 Observasi

Langkah pengamatan atau observasi dilakukan guna memperoleh potret awal mengenai kondisi sosiografis mahasiswa di wilayah Cipagalo sebagai salah satu titik hunian mahasiswa. Selain itu, teknik ini bertujuan untuk memahami dinamika aktivitas ekonomi yang berkembang serta kecenderungan perilaku mahasiswa dalam berinteraksi dengan media sosial di kawasan tersebut.

3.7.3 Studi Pustaka

Penelaahan literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai referensi ilmiah yang relevan guna memperkuat landasan teoritis penelitian. Sumber yang digunakan meliputi buku teks akademis, jurnal penelitian nasional maupun internasional, laporan resmi dari lembaga pemerintah atau swasta, serta berbagai referensi akademis lainnya yang berkaitan dengan topik kajian.

3.7 Transformasi Data

Pengalihan data dari skala ordinal ke skala interval dilakukan melalui pendekatan *Method of Successive Interval* (MSI). Prosedur transformasi ini diterapkan guna memastikan seluruh asumsi dalam analisis statistik parametrik dapat terpenuhi, sehingga hasil perhitungan yang diperoleh memiliki tingkat presisi yang tinggi serta validitas ilmiahnya dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2019). Secara teknis, tahapan dalam menjalankan MSI meliputi: (1) mengkalkulasi frekuensi jawaban dari responden; (2) menentukan nilai proporsi dengan pembagian frekuensi terhadap total responden; (3) mengakumulasi proporsi secara bertahap untuk mendapatkan nilai proporsi kumulatif; (4) mengestimasi nilai z ; (5) menghitung besaran nilai skala; dan (6) menetapkan skor hasil transformasi akhir.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:363), uji coba instrumen bertujuan menilai apakah alat ukur yang dipakai memenuhi syarat validitas dan reliabilitas; karena apabila instrumen valid dan reliabel, pengumpulan data serta hasil penelitian diharapkan juga valid dan reliabel. Proses uji coba ini dilakukan dengan melibatkan 30 responden yang dipilih secara acak dari luar sampel utama penelitian.

Skala Likert digunakan dengan rentang jawaban dari sangat positif hingga sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, tiap jawaban diberi skor sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS): skor 5
2. Setuju (S): skor 4
3. Kurang Setuju (KS): skor 3
4. Tidak Setuju (TS): skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS): skor 1

3.8.1 Uji Validitas

Berdasarkan Rifai Abubakar (2021), uji validitas berfungsi untuk menilai apakah instrumen penelitian yang dibuat benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (valid atau tidak valid). Metode korelasi yang dipakai adalah *Pearson Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika koefisien korelasi product moment $> r\text{-tabel}(\alpha; n-2)$ atau nilai $\text{sig.} \leq \alpha$.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur sejauh mana hasil pengukuran konsisten ketika pengukuran diulang terhadap fenomena yang sama dengan instrumen yang sama. Menurut Sugiyono (2019), reliabilitas diuji menggunakan koefisien *Alpha Cronbach's*. Instrumen dianggap memiliki reliabilitas apabila nilai koefisien reliabilitas (r_{11} atau *Alpha Cronbach's*) $> 0,6$.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur data yang telah diperoleh, apakah sudah terdistribusi secara normal atau tidak normal. Menurut Ghozali (2021), Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan terdistribusi normal jika nilai sig. lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021), uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen, menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria $VIF < 10$ dan nilai Tolerance $> 0,1$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021), uji heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui apakah terjadi penyimpangan dalam suatu analisis regresi. Data dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas apabila nilai Sig. antara variabel bebas dengan variabel absolut lebih dari 0,05 (Sig. $> 0,05$).

d. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam model penelitian bersifat linier. Pengujian ini diperlukan karena analisis regresi linier mensyaratkan adanya hubungan yang linier antarvariabel yang dianalisis. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat linier, maka model regresi dapat digunakan untuk analisis selanjutnya (Ghozali, 2018; Sugiyono, 2019).

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Uji ini umumnya digunakan dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa sisa antarobservasi bersifat independen. Salah satu metode yang

paling sering digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson*. Nilai *Durbin-Watson* yang mendekati 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi, sedangkan nilai yang terlalu rendah atau terlalu tinggi menunjukkan adanya autokorelasi positif atau negatif (Ghozali, 2018).

3.9.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis hubungan dan mengukur pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Menurut Ghozali (2021), analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Minat Berwirausaha (variabel dependen)
α	: Alpha (Konstanta)
β_1	: Beta 1 (Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan)
β_2	: Beta 2 (Koefisien regresi variabel Promosi Konten Finansial)
X_1	: Literasi Keuangan
X_2	: Promosi Konten Finansial di Media Sosial
ε	: Kesalahan pengganggu (<i>error term</i>).

3.9.3 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2021), uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel atau dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai t-hitung $>$ t-tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2021), uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel atau dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai F-hitung $>$ F-tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 alternatif diterima, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2021), nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.